

ABSTRAK

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki akselerasi sektor Pariwisata dalam dekade 2010-2020. Pemilihan sektor Pariwisata sebagai prioritas pembangunan daerah pada periode tersebut memiliki dampak dalam pengembangan perekonomian Kabupaten Banyuwangi sekaligus memiliki dampak berupa perubahan pada masyarakat yang awalnya berorientasi pada sektor agraris menjadi sektor Pariwisata. Riset ini akan berfokus pada konteks pemilihan sektor Pariwisata menjadi prioritas pembangunan di Kabupaten Banyuwangi. Bagaimana kendala yang muncul dalam penerapan Pariwisata sebagai prioritas pembangunan. Selain itu juga pola pengembangan pariwisata seperti apa yang menyebabkan pembangunan pariwisata menyebabkan akselerasi pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Banyuwangi. Pemilihan sektor Pariwisata sebagai prioritas pembangunan menjadi dominan selama periode tersebut. Hal tersebut tercermin dalam prioritas kebijakan yang berorientasi pada penerapan Perda No.13 tahun 2012 tentang Pembangunan Pariwisata Daerah. Karya ilmiah kali ini akan memetakan bagaimana konteks pemilihan Pariwisata sebagai prioritas, kendala yang dihadapi, dan pola yang dilakukan oleh Pemda di Kabupaten Banyuwangi menurut perspektif eksekutif yang diwakili oleh Dinas Pariwisata sekaligus memetakan bagaimana dampaknya di level masyarakat yang diwakili oleh Kelompok Sadar Wisata.

Kata kunci : Banyuwangi, konteks prioritas pembangunan, kendala kebijakan pariwisata, pola pengembangan pariwisata, Penerapan akselerasi Pariwisata.

